

BAB III

METODA PENELITIAN

3.1 Strategi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kausalitas, yaitu penelitian yang disusun untuk meneliti kemungkinan adanya hubungan sebab-akibat antarvariabel (Sanusi, 2015:13). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki kemungkinan hubungan sebab akibat antara variabel independen yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas dan opini audit terhadap variabel dependen yaitu ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dengan cara melakukan pengamatan terhadap akibat yang ada dan mencari fakta yang mungkin menjadi penyebab melalui data tertentu.

Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif dimana data yang diperoleh hasil dari perhitungan matematika atau statistika. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan/atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam dan menjelaskan, atau mengontrol kejadian melalui pengumpulan data yang terfokus dari data *numeric*.

3.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Variabel merupakan fenomena yang bervariasi dalam bentuk, kualitas, kuantitas, mutu, standar, dan sebagainya. Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut yang kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015:38).

Berdasarkan kerangka konseptual yang telah digambarkan sebelumnya, terdapat empat variabel yang akan dianalisis dalam penelitian ini. Keempat variabel tersebut secara konsep dapat dibedakan menjadi variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependet variable*).

3.2.1 Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2015:39). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan, profitabilitas dan opini audit. Masing-masing variabel diukur dengan:

1) Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan dapat dinilai dari beberapa segi. Besar kecilnya ukuran perusahaan dapat didasarkan pada nilai total asset, total penjualan, kappitalisasi pasar, jumlah tenaga kerja dan sebagainya. Semakin besar nilai item-item tersebut maka semakin besar pula ukuran perusahaan itu. Pada penelitian ini, ukuran perusahaan diproksikan dengan menggunakan *Ln total asset*. Penggunaan *natural Log (Ln)* dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengurangi fluktuasi data yang berlebih. Jika nilai total asset langsung dipakai begitu saja maka nilai variabel akan sangat besar, miliaran bahkan triliun. Dengan menggunakan *natural log*, nilai miliar atau triliun tersebut disederhanakan, tanpa mengubah proporsi nilai asal yang sebenarnya.

Rumus: *Ln Total Asset*

2) Profitabilitas

Profitabilitas merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan (efektifitas manajemen) untuk dapat menghasilkan laba sehingga semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Dalam penelitian ini, profitabilitas diproksikan dengan *Return On Asset (ROA)*. Rasio ini bisa dihitung sebagai berikut:

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}}$$

3) Opini Audit

Opini auditor dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan variabel *dummy*. Kategori perusahaan yang mendapat *unqualified opinion* dari auditor diberi nilai *dummy* 1 dan kategori perusahaan yang mendapat opini selain *unqualified opinion* diberi nilai *dummy* 0.

3.2.2 Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Variabel dependen diukur berdasarkan tanggal penyampaian laporan keuangan tahunan auditan ke BEI. Perusahaan dikategorikan tepat waktu jika laporan keuangan disampaikan selambat-lambatnya pada tanggal 30 April, sedangkan perusahaan yang terlambat adalah perusahaan yang menyampaikan laporan keuangannya setelah tanggal 30 April. Variabel dependen diukur dengan menggunakan variabel *dummy* dengan kategorinya adalah perusahaan yang tepat waktu diberi nilai 1 dan perusahaan yang tidak tepat waktu diberi nilai 0.

Tabel 3.1
Operasional Variabel

No.	Vairabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Dependen (Y) = Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan	Diukur berdasarkan tanggal penyampaian laporan keuangan tahunan yang telah diaudit.	Tepat Waktu = 1: laporan keuangan disampaikan selambat-lambatnya 30 April Tidak Tepat Waktu = 0: laporan keuangan disampaikan setelah tanggal 30 April	Nominal
2	Independen (X1) = Ukuran Perusahaan	Diukur dengan nilai Ln <i>Total Asset</i>	$Size = Ln$ <i>Total Asset</i>	Rasio
3	Independen (X2) = Profitabilitas	Diukur dengan <i>Return On Assets (ROA)</i>	$Return\ on\ Assets =$ Laba Bersih / Total Aset	Rasio
4	Independen (X3) = Opini Audit	Diukur berdasarkan opini audit yang diberikan oleh auditor independen	<i>Unqualified Opinion</i> = 1 Selain <i>unqualified opinion</i> = 0	Nominal

3.3 Data dan Sampel Penelitian

3.3.1 Data Penelitian

Sugiyono (2015:224) menjelaskan bahwa teknik pengumpulan data merupakan yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari suatu penelitian adalah mendapatkan data.

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Sumber primer adalah sumber data langsung memberikan data kepada pengumpul data dan sumber data sekunder merupakan sumber data tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.

Pada penelitian ini penulis menggunakan sumber data sekunder sebagai teknik pengumpul data berupa data yang telah dikumpulkan oleh para peneliti, data yang diterbitkan dalam jurnal statistik dan lainnya, dan informasi yang tersedia dari sumber publikasi dan nonpublikasi serta laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dari situs BEI www.idx.co.id periode pengambilan data dari tahun 2014 – 2016, data yang digunakan merupakan data valid yang sudah dilaporkan ke Bursa Efek Indonesia.

3.3.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2015:80), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik keismplannya. Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2015:85) dimana pengambilan perusahaan sampel dilakukan berdasarkan kriteria sebagai berikut:

- 1) Perusahaan manufaktur yang sudah *go public* atau terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2014 - 2016.
- 2) Data laporan keuangan perusahaan manufaktur yang telah diaudit tersedia berturut-turut untuk tahun pelaporan 2014 - 2016.
- 3) Perusahaan sampel tersebut mempublikasikan laporan keuangan tahunan dengan menggunakan tahun buku yang berakhir 31 Desember.
- 4) Memiliki data tanggal penyampaian laporan keuangan tahunan ke BEI untuk periode 2014 - 2016.

3.4 Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2015:137), dilihat dari segi cara dan atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuisioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya.

Jenis data yang diambil dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dari situs BEI www.idx.co.id dan teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan observasi (pengamatan) terhadap laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014-2016.

3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dan analisis regresi logistik (*logistic regression*). Alasan penggunaan alat analisis regresi logistik (*logistic regression*) karena variabel dependen bersifat *dummy* (melaporkan laporan keuangannya secara tepat waktu dan tidak tepat waktu). Asumsi *multivariate normal distribution* tidak dapat dipenuhi karena variabel bebas merupakan campuran antara variabel kontinyu (metrik) dan kategorial (non metrik). Dalam hal ini dapat dianalisis dengan *logistic regression* karena tidak perlu asumsi normalitas data pada variabel bebasnya (Ghozali, 2011:333).

Regresi logistik mengabaikan *heteroscedasticity*, artinya variabel dependen tidak memerlukan *homoscedacity* untuk masing-masing variabel independennya. Tujuan dari uji normalitas dan heteroskedastisitas adalah agar model analisis regresi yang dipakai dalam penelitian nilai parametrik yang sah. Pengujian hipotesis menggunakan regresi logistik tidak memerlukan uji normalitas dan heteroskedastisitas karena sebelum pengujian hipotesis dilakukan, langkah pertama yang harus dilakukan adalah menilai kelayakan model regresi dan menilai model fit. Fungsi dari menilai kelayakan model regresi dan menilai model fit merupakan pengganti dari uji asumsi klasik (Ghozali, 2011).

Dalam penelitian ini dilakukan pengolahan data dengan menggunakan komputer program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) V23 yang merupakan program aplikasi yang digunakan untuk melakukan perhitungan statistik dengan menggunakan komputer. Tahapan dalam pengujian dengan menggunakan uji regresi logistik (*logistic regression*) dapat dijelaskan sebagai berikut:

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2015:147) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Yang termasuk dalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, persentil, deviasi dan perhitungan persentase.

Sedangkan variabel opini auditor dan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan tidak diikutsertakan dalam perhitungan statistik deskriptif karena variabel tersebut memiliki skala nominal. Skala nominal merupakan skala pengukuran kategori atau kelompok (Ghozali, 2011). Angka ini hanya berfungsi sebagai label kategori semata tanpa intrinsik, oleh sebab itu tidaklah tepat menghitung nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi dari variabel tersebut (Ghozali, 2011).

Dalam statistik deskriptif juga dapat dilakukan mencari kuatnya hubungan antara variabel melalui analisis korelasi, melakukan prediksi dengan analisis regresi, dan membuat perbandingan dengan membandingkan rata-rata data sampel atau populasi. Hanya perlu diketahui bahwa dalam analisis korelasi, regresi, atau membandingkan dua rata-rata data sampel atau lebih tidak perlu diuji signifikansinya. Jadi secara teknik dapat diketahui bahwa, dalam statistic deskriptif tidak ada uji signifikansi, tidak ada taraf kesalahan, karena peneliti tidak bermaksud membuat generalisasi, sehingga tidak ada kesalahan generalisasi (Sugiyono, 2015:148).

3.5.2 Uji Hipotesis

Estimasi parameter menggunakan *Maximum Likelihood Estimation* (MLE).

$$H_0 = b_1 = b_2 = b_3 = \dots = b_i = 0$$

$$H_0 \quad b_1 \quad b_2 \quad b_3 \quad \dots \quad b_i \quad 0$$

Hipotesis nol menyatakan bahwa variabel independen (x) tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel respon yang diperhatikan (dalam populasi). Pengujian terhadap hipotesis dilakukan dengan menggunakan $\alpha = 5\%$. Kaidah pengambilan keputusan adalah:

1. Jika nilai probabilitas (sig.) $< \alpha = 5\%$ maka hipotesis alternatif didukung.
2. Jika nilai probabilitas (sig.) $> \alpha = 5\%$ maka hipotesis alternatif tidak didukung.

3.5.2.1 Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Ghozali (2011:340) menyatakan langkah pertama adalah menilai *overall model fit* terhadap data. Beberapa tes statistik diberikan untuk menilai hal ini. Hipotesis yang digunakan untuk menilai model fit adalah sebagai berikut:

H_0 : Model yang dihipotesiskan fit dengan data

H_A : Model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data

Dari hipotesis ini jelas bahwa kita tidak akan menolak hipotesis nol agar model fit dengan data. Statistik yang digunakan berdasarkan pada fungsi *likelihood*. *Likelihood L* dari model adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan menggambarkan data input. Untuk menguji hipotesis nol dan alternatif, *L* ditransformasikan menjadi $-2\text{Log}L$. Penurunan *likelihood* ($-2LL$) menunjukkan model regresi yang lebih baik atau dengan kata lain model yang dihipotesiskan fit dengan data.

3.5.2.2 Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*)

Ghozali (2011:341) menjelaskan *Cox dan Snell's R Square* merupakan ukuran yang mencoba meniru ukuran R^2 pada *multiple regression* yang didasarkan pada teknik estimasi *likelihood* dengan nilai maksimum kurang dari 1 (satu) sehingga sulit diinterpretasikan. *Nagelkerke's R square* merupakan modifikasi dari koefisien *Cox dan Snell* untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 (nol)

sampai 1 (satu). Hal ini dilakukan dengan cara membagi nilai *Cox dan Snell's R²* dengan nilai maksimumnya. Nilai *Nagelkerke's R²* dapat diinterpretasikan seperti nilai *R²* pada *multiple regression*. Nilai yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

3.5.2.3 Menguji Kelayakan Model Regresi

Kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*. *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan fit). Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* sama dengan atau kurang dari 0,05, maka hipotesis nol ditolak yang berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga *Goodness fit model* tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya. Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* lebih besar dari 0,05, maka hipotesis nol tidak dapat ditolak dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya.

3.5.2.4 Uji Multikolinieritas

Model regresi yang baik adalah regresi dengan tidak adanya gejala korelasi yang kuat di antara variabel bebasnya. Pengujian ini menggunakan matrik korelasi antar variabel bebas untuk melihat besarnya korelasi antar variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.

3.5.2.5 Model Regresi Logistik yang Terbentuk

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik (*logistic regression*), yaitu dengan melihat pengaruh ukuran perusahaan,

profitabilitas dan opini audit terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada industri manufaktur.

Adapun model regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\mathbf{Ln(TW/1-TW) = \alpha + \beta_1 SIZE + \beta_2 PROFIT + \beta_3 OPINI + e}$$

Keterangan:

$\mathbf{Ln(TW/1-TW)}$ = Ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan perusahaan

SIZE = Ukuran Perusahaan

PROFIT = Profitabilitas

OPINI = Opini Auditor

α = Konstanta

e = *Error* (variabel lain yang tidak dijelaskan dalam model)